

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan simpulan dari hasil kajian penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa UPI. terdapat dua bentuk simpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu simpulan umum dan khusus, dilengkapi dengan implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Youtube merupakan media sosial terpopuler di seluruh dunia dengan kecanggihan dan kemudahan dalam mengaksesnya membuat media sosial ini semakin populer sehingga banyak diminati oleh berbagai kalangan salah satunya yaitu generasi millennial atau mahasiswa yang mana dalam memperoleh berbagai informasi, wawasan dan pengetahuan selalu mengandalkan media sosial. Berbagai kategori yang di tayangan youtube sangat beragam dari mulai edukasi pengetahuan, hiburan, sosial, politik dan budaya.

Youtube sebagai media baru yang memberikan akses kebebasan untuk penggunaannya dapat menonton, menayangkan dan memproduksi konten-konten yang menarik. banyaknya kanal-kanal yang membuat berbagai konten baik mengenai hiburan maupun politik. salah satu kanal youtube yang memproduksi dan membagikan konten-konten politik yaitu kanal youtube Asumsi, terdapat beragam playlist konten politik yang disajikan seperti Asumsi Episode, Pangeran, Mingguan, #AsumsiLive, Asumsi Dailly, #AsumsiMono, Asumsi Class, Millennials Menjawab, Politic 101, Asumsi Bersuara, Asumsi Eksklusif, TL;DR, Titik Temu. Isi konten yang terdapat pada playlist kanal youtube Asumsi memiliki daya tarik publik khususnya Mahasiswa UPI karena konten-konten politik yang di tayangkan dalam playlist kanal Asumsi memiliki tampilan audio visual yang bagus, jelas dan menarik, isi kontennya. dengan bahasa yang mudah dipahami, pembawaan yang santai dan menghibur dapat menarik generasi millennial untuk terus dapat menambah wawasannya.

Asumsi mampu memberikan peran dalam meningkatkan literasi politik karena isi kontennya memuat berbagai pengetahuan politik, isu-isu politik, kondisi politik, dari berbagai perspektif baik dari tokoh politik, politisi muda dan generasi milenial. Dengan tayangan setiap isi konten *playlist* asumsi berperan dalam menumbuhkan kesadaran politik mahasiswa, dengan memiliki pengetahuan, berpikir kritis, bertanggungjawab serta memiliki kesadaran untuk ikut aktif dalam berpartisipasi politik.

5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa persepsi mahasiswa UPI menunjukkan sebuah persepsi positif terhadap kanal youtube Asumsi, mahasiswa UPI meyakini bahwa kanal youtube Asumsi merupakan sebuah *platform* edukasi dalam memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan dapat memberikan manfaat banyak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Semua konten yang dibuat sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang ringan serta dikemas dengan pembawaan konten kreator yang menyenangkan. Isi yang disampaikan pun bersifat netral dengan kajian teori yang mendalam serta memberikan data-data yang faktual, tidak mengada-ngada sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyebaran hoaks atau ujaran kebencian, dan dapat juga dijadikan referensi untuk mahasiswa dalam menambah wawasan akan politik, menambah *insight* dalam menanggapi isu-isu yang terjadi seperti halnya dalam konten Asumsi.
- 2) kanal youtube Asumsi memiliki peran terhadap literasi politik mahasiswa, dimana dapat menimbulkan kesadaran akan politik serta dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berpolitik dan meningkatkan literasi politik mahasiswa, konten-konten yang disajikan memuat bahasan politik yang edukatif dan informatif. fitur *playlist-playlist* politik yang disediakan di Asumsi dapat memudahkan *viewers* nya untuk memilih konten sesuai apa yang di inginkan, dalam memahami isi konten politiknya melalui penayangan video-video politik yang terdapat kanal youtube Asumsi. sehingga mahasiswa UPI menjadi tertarik, dapat menambah wawasannya akan politik mulai dari pengetahuan dasar politik, sejarah politik, kondisi

politik hingga *aware* terhadap isu-isu yang tengah terjadi baik secara nasional maupun internasional. mendorong mahasiswa untuk lebih melekatkan politik dan ikut aktif berpartisipasi langsung dalam berpolitik baik politik kampus maupun di Indonesia. Isi konten dalam kanal YouTube Asumsi pun dapat memicu generasi milenial untuk dapat berpikir kritis, bertanggungjawab serta mengubah perilaku berpolitiknya sehingga tidak termakan berita hoaks yang dapat menimbulkan ujaran kebencian dengan kemampuan literasi politik untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Kanal YouTube Asumsi sebagai salah satu *platform* yang menekankan literasi politik memiliki beberapa faktor yang menunjukkan perannya dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa UPI, diantaranya: Founder Asumsi yaitu Pangeran Siahaan merupakan sosok anak muda yang menginspirasi dengan pemikirannya yang sangat kritis terhadap berbagai fenomena politik yang terjadi. Opini-opini yang dibangun pun didasarkan pada teori-teori terpercaya sehingga tidak menimbulkan multitafsir dalam memahaminya. Narasumber yang dihadirkan selalu tokoh-tokoh politik yang kredibel dan berkompeten dalam bidangnya, Pembahasan konten dikemas secara ringkas, jelas dan menarik sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Selalu menyuguhkan informasi-informasi *ter up to date*, bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan anak muda. Selalu memberikan sudut pandang yang berbeda sehingga tidak memihak pada salah satu pihak, atau bisa dikatakan kanal YouTube Asumsi merupakan platform edukasi dan informasi politik yang netral. Dan Konsisten untuk terus memberikan informasi atau membuat konten setiap harinya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, memunculkan implikasi dan rekomendasi yang bertujuan untuk menyempurnakan keilmuan maupun pengetahuan mengenai Analisis peran kanal YouTube terhadap literasi politik mahasiswa UPI.

5.2.1 Mahasiswa UPI

- 1) Mahasiswa agen perubahan perlu memiliki kesadaran dan perilaku politik yang baik dalam menggunakan media sosial khususnya youtube sehingga dapat terhindar dari isu-isu yang memuat ujaran kebencian dan hoaks.
- 2) Mendukung dan mengembangkan konten-konten politik yang mengedukasi di media sosial sehingga dapat menarik minat generasi millennial untuk memiliki tingkat literasi politik yang tinggi.
- 3) Turut aktif mengikuti sosialisasi politik ataupun diskusi publik yang diselenggarakan oleh BEM REMA UPI dengan itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai isu-isu yang terjadi di internal UPI maupun eksternal UPI.

5.2.2 Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai tempat berkembangnya ilmu pengetahuan, berperan penting untuk menggali teori ilmu-ilmu politik, partisipasi politik dan literasi politik. Perguruan tinggi yang dianggap juga sebagai tempat berekspresi dalam bidang keilmuan, harus mampu memberikan pemikiran konkret dalam penguatan program-program yang berkaitan dengan pendidikan politik. Pemikiran-pemikiran tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar penguatan literasi politik masyarakat, dan memiliki kesadaran untuk ikut aktif berpartisipasi politik. Melalui penelitian maupun kegiatan akademik di perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan suatu ide untuk mengatasi masalah akan rendahnya minat dan pengetahuan masyarakat atas politik. Sehingga dapat meningkatkan literasi politiknya.

5.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Memberikan rekomendasi mengenai kanal youtube sebagai media edukasi yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Menambah diskusi publik mengenai media sosial dan sosialisasi politik kepada mahasiswa agar meningkatkan literasi politiknya sehingga dapat berpikir kritis dan dapat memenuhi hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta dapat meningkatkan persepsi dan konsepsi mahasiswa dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

- 3) Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi *agent of change* dan selalu memberi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

5.2.4 Asumsi

- 1) Kanal Youtube asumsi terus konsisten dalam mengembangkan dan memproduksi konten-konten edukasi politik yang berkualitas, kreatif dan informatif. Sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan kesadaran berpolitik.
- 2) Kanal Youtube Asumsi Lebih kreatif dan menarik lagi untuk menghadirkan playlist-playlist politik terbaru agar lebih maju dan berkembang.

5.2.5 Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mendalami penelitian secara keilmuan dengan mencakup ontologi, epistemologi dan aksiologi.
- 2) menganalisis lebih dalam mengenai permasalahan agar lebih konkret mengenai peran kanal youtube Asumsi terhadap literasi politik mahasiswa karena penelitian ini belum cukup memuaskan peneliti maupun civitas akademik yang membacanya.
- 3) Menganalisa konsep konten-konten kreatif dalam pembuatan konten-konten politik di media sosial youtube sebagai media populer yang banyak di gandrungi dan dijadikan sebagai sumber literasi politik dan pendidikan politik di youtube.
- 4) Turut mencari solusi dan upaya dalam meningkatkan literasi politik khususnya mahasiswa sebagai *agen of change* yang masih minim literasi politik sehingga mudah termakan hoaks.